



Sintang Expo 2022 Digelar Dalam Stadion

Sintang, BERKAT.

Bupati Sintang, Jarot Winarno menegaskan pelaksanaan Sintang Expo 2022 tetap di laksanakan di dalam Stadion Baning Sintang pada 27 Agustus - 3 September 2022 mendatang.

"Tidak ada masalah pelaksanaan Sintang Expo tetap di laksanakan dalam Stadion Baning Sintang. Konsep kegiatanpun sudah di sampaikan panitia kepada saya beberapa waktu lalu. Sehingga saya menyetujuinya," tegas Jarot saat melakukan pertemuan dengan TMD selaku pihak pelaksana, Ketua PSSI Sintang, Kadis Perindag di Stadion Baning Sintang, Kamis pagi, (11/8/2022).

"Untuk meminimalisir terjadinya kerusakan lapangan stadion, pelaksana juga sudah menyampaikan ke saya, mereka juga bertanggung jawab, keamanan lapangan, kebersihan juga, tidak ada masalah, Sintang Expo di dalam stadion. Saya juga bertanggung jawab terhadap stadion ini dari dulu saya juga urus," tambahnya.

Sebelumnya diberitakan bahwa Sintang Expo 2022 yang bakal digelar akhir bulan

Agustus ini di dalam lapangan Stadion Baning Kota Sintang mendapat kecaman keras dari Pengurus Asosiasi Provinsi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia Kalimantan Barat (Asprov PSSI Kalbar).

Pasalnya jika Sintang Expo digelar di dalam Stadion Baning secara otomatis akan merusak fasilitas olah raga di lapangan tersebut, mengingat jika kerusakan itu terjadi bukan mudah untuk mengembalikan asal, dan perlu perawatan yang cukup lama serta membutuhkan anggaran.

Sebagai pecinta Sepakbola di Kabupaten Sintang. Saya Tidak setuju dengan penggunaan Lapangan Sepak Bola di Stadion Baning untuk kegiatan Sintang Expo 2022. Karena lapangan itu memang fasilitas publik. Tapi buat olah raga bukan



JAROT WINARNO DENGAN KETUA PPSSI SINTANG HARYSINTO LINOH, SAAT MELAKUKAN PERTEMUAN DENGAN TMD SELAKU PIHAK PELAKSANA.

untuk fasilitas komersil (Buat Dagang) harus bisa membedakan. Jangan aneh-aneh lah mau buat masalah dikemudian hari.

Kami merawat lapangan selama ini. Kasian anak anak kita. Ingat itu fasilitas olah raga, tegasinya. (sus)

Dorong Semua Badan Publik Keterbukaan Informasi



FOTO BERSAMA BUPATI SINTANG JAROT WINARNO BERSAMA KOMISIONER KOMISI INFORMASI KALBAR USAI PRESENTASI SOAL IMPLEMENTASI, KOMITMEN, KOORDINASI DAN INOVASI PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG DALAM HAL KETERBUKAAN INFORMASI

Sintang, BERKAT.

Bupati Sintang Jarot Winarno mendampingi Tim Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang saat melakukan presentasi soal implementasi, komitmen, koordinasi dan inovasi Pemerintah Kabupaten Sintang dalam hal keterbukaan informasi dihadapan Tim Penilai Monitoring dan Evaluasi Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Barat di Kantor Gubernur Kalimantan Barat pada Rabu (10/8/2022).

Tim Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang yang dipimpin langsung oleh kepala dinasny Kurniawan dan didampingi Kepala Bidang Informasi Publik Ida Zasniati serta staf Bidang Informasi Publik lainnya, sudah menyiapkan bahan presentasi dengan baik sehingga saat proses presentasi mampu menyakinkan tim penilai bahwa Pemerintah Kabupaten Sintang sudah memiliki komitmen yang kuat, sudah melaksanakan dan memiliki inovasi dalam

hal keterbukaan informasi.

Setiap tahunnya, Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Barat melakukan penilaian terhadap komitmen badan publik seperti Pemkab Sintang dalam hal keterbukaan informasi. Tahun 2022 ini, sistem monitoring, evaluasi dan penilaian mengalami perubahan, yakni badan publik yang datang ke Pontianak dan melakukan presentasi kepada tim penilai.

Selain Pemerintah Kabupaten Sintang, Desa Baning Kota dan Desa Jerora Satu juga mengikuti proses penilaian. Namun, Desa Jerora Satu yang mempersentasikan PPID kepada tim Komisi Informasi. Sementara Desa Baning Kota, hanya menyerahkan Self-Assessment Questionnaire (SAQ) Keterbukaan Informasi Publik ke Komisi Informasi (KI) lantaran belum siap.

"Dua desa yang ikut, tapi Desa Jerora 1 saja yang ikut presentasi. Sedangkan Desa Baning Kota hanya menyerahkan angket SAQ. Mereka belum siap. Website desa mereka pun belum aktif. Sebagai langkah awal ndak apa-apa, tahun depan baru bisa ikut full," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang, Kurniawan, Rabu 10 Agustus 2022.

Dalam penilaian keterbukaan informasi publik ada dua bagian penilai yaitu pengisian Self assessment questionnaire (SAQ) sebesar 60 persen dan presentasi terkuat komitmen, koordinasi dan inovasi 40%.

"Untuk inovasi PPID Kabupaten Sintang tahun ini adalah menciptakan desa cerdas informasi atau desa Cermin. Kita

akan mendorong Desa Jerora Satu sebagai Desa Cerdas Informasi. Desa Cerdas Informasi merupakan langkah solutif dan inovatif untuk mengakselerasi berbagai aspek pembangunan desa di Kabupaten Sintang. Melalui kebijakan desa cerdas informasi, dirintis jalan untuk peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai aspek pembangunan desa, ujar Kurniawan.

"Dengan menjadi Desa Cerdas Informasi diharapkan berbagai kemudahan pelayanan informasi publik dan fasilitas lainnya bisa diakses oleh masyarakat yang pada akhirnya akan bermuara kepada kesejahteraan masyarakat," tambah Kurniawan.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum ditetapkan sebagai Desa Cerdas Inovasi Kabupaten Sintang. Ada lima kriteria, terbentuknya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Desa dan terbentuknya Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). "KIM sudah ada 7 desa. PPID desa baru ada 2 desa, karena tahun ini baru mulai. Kita baru susun perbup keterbukaan informasi di desa," ungkap Kurniawan.

Camat Sintang, Tatang Supriyatna mendorong semua desa di Kecamatan Sintang, berkomitmen untuk keterbukaan informasi kepada masyarakat. Baik melalui loket pelayanan informasi publik di kantor desa, maupun di dalam website.

"Kita dorong semua badan publik ada keterbukaan informasi, bisa melalui pelayanan PPID. Saat ini memang baru beberapa desa saja yang sudah berkomitmen untuk keterbukaan informasi publik. Salah satu yang jadi indikator adalah inovasinya, misal melalui website. Kita berharap jangan sampai kejadian masyarakat yang memerlukan informasi merasa dipompong," harap Tatang. (sus)